

ABSTRAK

Universitas Airlangga (UNAIR) mengadakan program pertukaran pelajar yang mendatangkan banyak mahasiswa asing untuk belajar di Universitas Airlangga. Oleh karena itu, UNAIR membuka kelas BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing), adalah program yang disediakan untuk warga asing, khususnya, yang belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi akomodasi tutur kata dan akomodasi dengan frekuensi penggunaan tertinggi yang dijalankan oleh para guru berdasarkan teori akomodasi tutur kata dari Giles et al (1991) dan Holmes (2013). Strategi akomodasi bisa berupa konvergensi ataupun divergensi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena linguistik dalam akomodasi tutur kata. Terlebih lagi, data diambil dalam bentuk banyak rekaman audio dan video, beberapa wawancara, dalam kondisi natural, dan menggunakan 4 orang partisipan untuk mendukung penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa para guru melakukan konvergensi dan divergensi dalam proses belajar mengajar. Selibhnya, para guru cenderung melakukan konvergensi terhadap para murid. Terlebih lagi, hampir 10 strategi konvergensi dan 4 strategi divergensi yang dijalankan oleh hampir semua guru. Hasil juga menunjukkan bahwa pengulangan merupakan strategi yang sering digunakan dalam konvergensi dan penggunaan perbedaan pelafalan menjadi strategi yang sering digunakan dalam divergensi.

Kata Kunci: *Akomodasi Tutur Kata, Konvergensi, Divergensi*

ABSTRACT

Universitas Airlangga (UNAIR) conducts a student exchange program which invites the foreign students to study in the University. Otherwise, UNAIR opens BIPA (*Bahasa Indonesia Penutur Asing*) class, as a university program provided for foreign people, especially, those who learn the Indonesian language. This study aimed to investigate the speech accommodation strategies and the most frequently strategy performed by the instructors based on speech accommodation theories proposed by Giles et al. (1991) and Holmes (2013). Speech accommodation strategy is divided into speech convergence and speech divergence. This study applied the qualitative approach since this study aimed to present the linguistic phenomena in the speech accommodation. Moreover, the data also were collected in audio-video recordings, interviews, taken in a natural setting and used the participants to support the study. The result showed that all instructors performed the speech convergence and speech divergence in the teaching learning process. Moreover, all instructors tended to converge rather than diverge the speech to the students, for instance, there were 10 convergent strategies and 4 divergent strategies performed by almost all the instructors. From that result, the author also found that the most frequently convergent strategy was using repetition and using different pronunciation became the most frequently applied divergent strategy.

Keywords: *Speech Accommodation, Speech Convergence, Speech Divergence*